

**PENGARUH REPUTASI KAP, KESULITAN KEUANGAN DAN SPESIALISASI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN
DAN OBAT-OBATAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Akuntansi**



Disusun oleh:

**Arlon Pasaribu
1116 29177**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2022/2023**

TUGAS AKHIR

PENGARUH REPUTASI KAP, KESULITAN KEUANGAN DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARLON PASARIBU

Nomor Induk Mahasiswa: 111629177

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., M.A.F.I.S., Ak., CA.

Penguji



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reputasi kantor akuntan publik, kesulitan keuangan dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan obat-obatan di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Penggunaan variabel bebas yaitu, Reputasi KAP, Kesulitan Keuangan dan Spesialisasi Auditor. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Kualitas Audit.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan sub sektor makanan dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 sebanyak 34 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Untuk analisis data yang digunakan adalah metode Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil olah data, terdapat kesimpulan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, kesulitan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: reputasi kantor akuntan publik, kesulitan keuangan, spesialisasi auditor, kualitas audit

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of public accounting firm reputation, financial difficulties, and auditor specialization on audit quality in empirical studies of food and drug manufacturing companies on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period. The use of independent variables namely, KAP Reputation, Financial Difficulties, and Auditor Specialization. While the dependent variable used is Audit Quality.

The population in this study are food and drug sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2021 period with a total of 34 samples. Data collection is done by the method of documentation. For data analysis using the Multiple Linear Regression method.

Based on the results of data processing, it can be concluded that the reputation of a public accounting firm has no effect on audit quality, financial difficulties have a significant negative effect on audit quality and auditor specialization has a positive effect on audit quality.

Keywords: *public accounting firm reputation, financial difficulties, auditor specialization, audit quality*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pendahuluan

Auditor profesional dibutuhkan untuk pertumbuhan bisnis Indonesia. Berkembangnya bisnis Di Indonesia membuat perusahaan yang go public semakin banyak untuk melakukan initial public offering (IPO) maka semakin banyak juga perusahaan yang ingin laporan keuangannya diperiksa. Dewan direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan dan non keuangan, yang meliputi kegiatan perusahaan dan sangat penting bagi bisnis. (Timea, 2015). Mengaudit laporan keuangan adalah proses metodis dan memakan waktu yang harus mematuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga menjadi tantangan. Terdapat banyak kasus kecurangan dalam pelaporan keuangan yang mengikutsertakan auditor independent disebabkan karena terdapat keragu-raguan pada kualitas audit yang dihasilkan. Jelas diharapkan bahwa tinjauan selanjutnya adalah tinjauan kualitas untuk membantu menentukan pilihan keuangan untuk organisasi dan pihak terkait (Farida et al., 2016).

Berbagai pelanggaran telah terjadi dalam kasus ini, baik secara sadar maupun tidak sadar. Seperti, pada tahun 2010 terjadi kasus pelanggaran yang terjadi di USA yang dilakukan oleh perusahaan Koss Corporation dan adanya keterlibatan auditor Grant Thornton karena selama periode lima tahun, Diyakini bahwa auditor yang terlibat tidak dapat mengungkap penipuan wakil presiden keuangan. (Weiner, 2012). Di Indonesia, kasus Bali Hai Resort and SPA yang terjadi ditahun 2004 yang melibatkan KAP Getut Gunasara terjadi kasus pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik, yang dilakukan secara terencana oleh oknum AP tersebut dalam beberapa pelaksanaan audite dalam laporan keuangan Bali Hai Resort and Spa sehingga terjadi adanya potensi yang berdampak signifikan terhadap laporan auditor independen (*detikFinance*, 2007). Untuk memberikan kualitas audit, dalam hal ini seorang auditor dianggap seseorang yang mempunyai tanggung jawab. Atas dasar latar belakang yang telah dijelaskan, Adapun rumusan masalahnya yaitu apakah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

reputasi KAP, kesulitan keuangan dan spesialisasi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur untuk periode 2018-2021.

2. Landasan Teori dan Hipotesis

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

kontak atau kesepakatan antara setidaknya satu individu (*principals*) yang mempengaruhi orang lain (*agents*) adalah pengertian dari “teori keagenan (*Agency Theory*) menurut (Jensen & Meckling, 1976)”. Hubungan antara kedua orang ini yaitu kepala (pemilik perusahaan, yaitu diartikan penilai data) dan agen (manajer, diartikan pemimpin). Dalam teori agensi, kehadiran individu yang terlibat erat dalam suatu organisasi disebabkan oleh perbedaan tujuan antara pemilik dan agen dalam pandangan posisi dan kepentingan mereka. Sangat mungkin bahwa setiap individu pada umumnya akan menjadi egois yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian data antara pemilik dan agen, yang dapat menyebabkan keadaan yang tidak baik antara pemilik dan agen (Prasetia & Rozali, 2016).

Reputasi KAP

Keahlian yang dimiliki seorang auditor untuk bertindak secara independent serta melaksanakan audit secara professional menunjukkan reputasi KAP. KAP besar cenderung tidak berpikir dua kali untuk menyajikan hasil kualitas audit untuk dapat menghasilkan kualitas auditt yang lebih bagus dibandingkan KAP yang berukuran lebih kecil. KAP yang berukuran besar akan lebih sering memberikan pernyataan bangkrut pada organisasi klien (Lenox, 1999 dalam Giri, 2010).

Kesulitan Keuangan

Menurut Plat (2002), kesulitan keuangan merupakan sebagai kondisi keuangan suatu perusahaan yang mengalami tahap penurunan sebelum likuidasi atau kebangkrutan. Menurut Elevelendra & Helmayunita (2021), Keadaan kesulitan keuangan (*financial distress*) di unit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bisnis disebut kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan didefinisikan sebagai situasi Ketika, aktivitas operasi perusahaan tidak mempunyai kas untuk membayar hutang lancar (yaitu hutang dagang ataupun biaya bunga) dan perusahaan mau tidak mau memberikan tindakan secara korektif.

Spesialisasi Auditor

Penelitian Craswell et al (1995), menyatakan bahwa Ketika suatu industri menghadapi masalah yang unik, persyaratan auditnya juga unik. Spesialisasi industri dibantu oleh auditor melalui kemajuan, keterampilan dalam bidang industri yang bersifat eksklusif, atau memakai bagian pasar yang berpusat di sekitar jenis perusahaan yang terkhusus.

Owsoho (2002) mengatakan bahwa auditor yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus atau yang biasa disebut spesialis yaitu auditor yang mempunyai informasi dan pemahaman lebih akan kualitas bisnis klien diperbandingkan dengan auditor yang sama sekali tidak mengetahui apa-apa dalam hal tertentu atau yang disebut dengan tidak spesialis.

Kualitas Audit

De Angelo (1981) menjelaskan, kualitas audite merupakan peluang seseorang evaluator membedakan maupun mengungkap jika ada kesalahan dalam kerangka pembukuan klien. Manfaat laporan keuangan yang diaudit digunakan sebagai alasan kualitas audit. Karena tujuan di balik metode peninjauan adalah untuk mengetahui apakah angka yang diperkenalkan dalam laporan keuangan berada dalam jangkauan yang masuk akal, kualitas audit sangat penting untuk membangun kepercayaan ringkasan anggaran.

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit

Ukuran KAP dapat dihubungkan dengan reputasi KAP karena KAP tidak lagi bergantung secara finansial pada klien, ukurannya menunjukkan tingkat independensi serta keahlian auditor untuk memeriksa audit secara profesional (Giri, 2010). Pada umumnya kualitas audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terbaik identik dengan KAP yang besar karena akan memasukkan nama besar KAP tersebut. Untuk saat ini, Proksi reputasi KAP digunakan untuk KAP besar atau KAP big 4.

Dalam penelitian Dong yu (2007) menjelaskan hubungan yang terjadi secara signifikan dicatat antara ukuran KAP dan kualitas audit yang dilakukan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor terhadap kualitas audit karena reputasi auditor dapat terancam apabila masyarakat mengungkap penyalahgunaan serta manipulasi yang dilakukan oleh auditor dalam menyembunyikan informasi keuangan kliennya. Seperti jatuhnya kantor akuntan publik Arthur Andersen karena menutupi skandal kecurangan yang dilakukan klien.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis pertama yaitu:

H1 : Reputasi KAP terdapat pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Kualitas Audit

Karena *financial distress* memiliki dampak negatif yang signifikan, terjadinya penurunan keuangan perusahaan akan menyebabkan kualitas audit akan semakin rendah. Operasi perusahaan, termasuk kapasitasnya untuk melibatkan auditor eksternal yang berkualifikasi, dapat dipengaruhi oleh situasi keuangan yang memburuk, yang dapat mengakibatkan pengurangan biaya audit (Wijaya & Susilandari, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis kedua yaitu:

H2 : Kesulitan keuangan terdapat pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Keahlian yang dimiliki seorang auditor yang disebut sebagai spesialisasi khusus pada industri banyak diminati, khususnya disektor manufaktur. Keahlian agar mampu untuk mengidentifikasi sebuah kesalahan dengan lebih cepat, efisien dan baik merupakan sesuatu yang dianggap bahwa auditor tersebut memiliki spesialisasi pada industry. Laporan

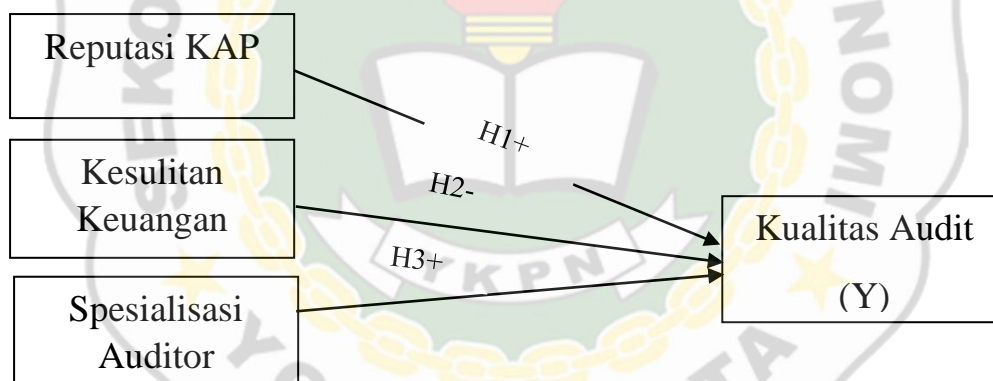
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan yang diaudit juga menyediakan data yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan kepada klien, sehingga laporan perusahaan klien sering diaudit oleh auditor spesialis. Keahlian dan pengalaman auditor diharapkan semakin meningkat dengan mengaudit lebih banyak perusahaan, sehingga lebih mungkin untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi. Kualitas auditor yang memiliki keahlian industri tertentu, lebih unggul daripada auditor yang tidak memiliki kemampuan khusus (Novianti, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis ketiga, yaitu:

H3 : Spesialisasi auditor terdapat pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Paradigma dalam penjabaran hubungan hipotesis penelitian ini adalah :



3. Metode Penelitian

Untuk pengambilan sampel pada penelitian memiliki kriteria, yaitu:

No	Kriteria
1	Perusahaan manufaktur sector makanan dan obat-obatan yang tercatat di BEI pada tahun 2018 dan tetap terdaftar hingga tahun 2021.
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan, untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 berturut-turut.
3	Variabel penelitian yang akan di teliti harus tersedia datanya secara lengkap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel dan Pengukuran

Kualitas Audit

Pada model Jones (1991) yang telah dimodifikasi oleh Dechow *et al.* (1995) yang digunakan untuk menghitung pengukuran *akrual diskresioner* untuk proksi kualitas laba. Model terbaik untuk mendeteksi manajemen laba adalah model ini, sehingga digunakan model ini (Siallagan dan Machfoedz, 2006 dalam Sylvia, 2011).

$$TACC_{it} / TA_{i,t-1} = \alpha_1(1/TA_{i,t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / TA_{i,t-1} + \alpha_3(PPE_{it} / TA_{i,t-1} + \alpha_4\Delta CFO_{it} / TA_{i,t-1} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$TACC_{it}$ = Total akrual perusahaan i pada tahun t

$TA_{i,t-1}$ = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_{it} = perubahan pendapatan perusahaan i antara tahun t dan t-1

ΔREC_{it} = perubahan *account receivable* (AR) perusahaan i antara tahun t dan t-1

PPE_{it} = Nilai *Plant, Property* dan *Equipment* atau aktiva tetap bruto perusahaan i pada tahun t

ΔCFO_{it} = perubahan arus kas operasi perusahaan antara tahun t dari tahun t-1

ε_{it} = akrual diskresioner atau *residual error* perusahaan i tahun t.

Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah keyakinan pengguna jasa auditors bahwa auditor memiliki kelebihan pengawasan yang umumnya tidak ternampak. Variabel *dummy* adalah pengukuran yg dipakai sebagai alat ukur Reputasi KAP, yaitu dari KAP besar atau *Big Four Firm* = 1, *Non Big Four Firm* = 0.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesulitan Keuangan

Kesulitan Keuangan adalah kondisi dimana perusahaan sedang keadaan penurunan kinerja perusahaan yang menyebabkan perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan. Kesulitan keuangan diukur menggunakan Altman 's Z-Score untuk:

$$Z = 0,717 X1 + 0,847 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5.$$

Keterangan:

X1 = modal kerja / total asets

X2 = laba ditahan / total asets

X3 = laba sebelum Bunga dan pajak / total asets

X4 = nilai buku ekuitas / nilai buku utang

X5 = penjualan / total asets

Spesialisasi Auditor

Keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman audit perusahaan sebelumnya disebut spesialisasi auditor. Variable dummy dipakai sebagai alat pengukuran untuk spesialisasi auditor nilai 1 auditor spesialis dan nilai 0 apabila tidak menggunakan auditor yang spesialis.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan berbentuk metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengambil sampel yakni pengambilan dokumen, catatan, dan gambaran terkait pada penelitian (Sugiono, 2009). Data sekunder merupakan data yang digunakan. data sekunder didapatkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data terkumpul berbentuk laporan keuangan perusahaann manufaktur sektor makanan dan obat-obatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai tahun 2021 dan data-data lainnya yang membantu penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017), Statistik deskriptif adalah perangkaan data, informasi yang digunakan untuk melihat data dalam bentuknya yang sekarang tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan. Dalam statistik deskriptif ini data-data akan tergambaran atas mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan adalah untuk mengukur interval, rasio, atau data ordinal. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan dan tingkat signifikansinya (sig) adalah 0,05. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ dapat diasumsikan bahwa data tersebut normal.

Uji Multikolenieritas

Pada model regresi berganda, uji multikolinearitas digunakan untuk mendapatkan apakah dua variabel atau banyak variabel independent memiliki korelasi yang kuat. Jika korelasi terjadi, bisa dikatakan adanya masalah multikolinieritas (Ghozali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah model regresi yang diduga variansi residual dari penelitian satu dengan penelitian lainnya terdapat kemiripan. Jika variansi residual penelitian satu dengan penelitian yang lain tidak berubah, bisa dikatakan homoskedastisitas, tetapi apabila variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat perubahan, dapat dikatakan heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas memakai uji Glejser menggunakan SPSS Versi 15.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan, kesalahan periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Terdapat hubungan apabila terjadi masalah autokorelasi.

Model Penelitian:

$$QA = a + b_1 RKAP + b_2 KK + b_3 SA + e$$

Keterangan:

QA = Kualitas audit

RKAP = Reputasi KAP

KK = Kesulitan keuangan

SA = Spesialisasi auditor.

b_1 = diartikan sebagai koefisien regresi reputasi KAP.

b_2 = diartikan sebagai koefisien regresi kesulitan keuangan.

b_3 = diartikan sebagai koefisien regresi spesialisasi auditor.

e = Standar eror.

Dengan menggunakan SPSS 15, regresi linier berganda dengan alpha 5% akan dipakai untuk mengetahui semua hipotesis tersebut.

4. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan obat-obatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 dan tetap tercatat hingga tahun 2021.

Berikut ini jumlah sampel penelitian berdasarkan proses pemilihan sampel penelitian;

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan obat-obatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan tetap terdaftar hingga tahun 2021.	35
Perusahaan tidak mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2018 sampai tahun 2021 berturut-turut.	(1)
Variabel penelitian yang akan diteliti tidak tersedia datanya secara lengkap.	(0)
Jumlah sampel	34
Jumlah data observasi (34 perusahaan x 4 tahun)	136

Sumber: pengolahan data (2023)

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	96	.00	.19	.0515	.04505
Reputasi KAP	96	.00	1.00	.3333	.47388
Kesulitan Keuangan	96	-3.84	5.67	2.7326	1.58443
Spesialisasi Auditor	96	.00	1.00	.1354	.34396
Valid N (listwise)	96				

Sumber: data diolah (2023)

Nilai untuk minimum kualitas audit sejumlah 0,00 dan nilai untuk maksimum kualitas audit sejumlah 0,19. Nilai untuk *mean* kualitas audit sejumlah 0,0515 dan nilai standar deviasi kualitas audit sejumlah 0,04505. Nilai minimum reputasi KAP sejumlah 0,00 dan nilai untuk maksimum reputasi KAP sejumlah 1,00. Nilai untuk *mean* reputasi KAP sejumlah 0,3333 dan nilai standar deviasi reputasi KAP sejumlah 0,47388.

Nilai minimum kesulitan keuangan sebesar -3,84 dan nilai maksimum kesulitan keuangan sejumlah 5,67. Nilai *mean* kesulitan keuangan berjumlah 2,7326 dan nilai standar deviasi kesulitan keuangan sebanyak 1,58443. Nilai untuk minimum spesialisasi auditor, berjumlah 0,00 dan nilai untuk maksimum spesialisasi auditor berjumlah 1,00. Nilai untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mean spesialisasi auditor sejumlah 0,1354 dan nilai standar deviasi spesialisasi auditor sejumlah 0,34396.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov* bertaraf signifikansi (sig) bernilai 0,05.

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16475580
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		2.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Sumber: data diolah (2023)

Kriteria pengujian *One Sample Kolmogorov-smirnov* yaitu data bisa diasumsikan normal jika tingkat signifikan (sig) lebih tinggi dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (sig) sejumlah 0,000. Nilai untuk signifikansi kurang dari 0,05 disimpulkan bahwa data tidak normal. Apabila data yang diinginkan normal, maka di lakukan *trimming* atau menghapus data yang outlier.

136 data adalah jumlah dari data awal pada penelitian ini, setelah dilakukan *trimming* data yang didapatkan sebanyak 40 data sehingga diperoleh 96 data sebagai data akhir pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Normalitas Setelah *Trimming*

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04188309
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.294
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

Sumber: data diolah (2023)

Setelah dilakukan *trimming* maka hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi(sig) sejumlah 0,070. Nilai signifikansi(sig) > 0,05 menampilkan bahwa data tersebut normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas penelitian ini, di lakukan dengan cara “melihat nilai *tolerance* dan nilai *Inflation Factor (VIF)*”.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Reputasi KAP	.639	1.565
	Kesulitan Keuangan	.907	1.103
	Spesialisasi Auditor	.633	1.580

Sumber: data diolah (2023)

Hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai untuk *tolerance* semua variabel independen >0,1 atau nilai VIF semua variabel <10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempergunakan uji glejser.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.045	.005		8.343	.000
	Reputasi KAP	-.001	.007	-.023	-.188	.851
	Kesulitan Keuangan	-.003	.002	-.206	-1.979	.051
	Spesialisasi Auditor	-.018	.009	-.245	-1.962	.053

Sumber: data diolah (2023)

Nilai t hitung variabel reputasi KAP sejumlah -0,188. Nilai t tabel untuk 96 data dengan 3 variabel independen adalah 1,986. Nilai t_{hitung} (-0,188) bernilai rendah dibandingkan dengan t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikan lebih tinggi dari nilai 0,05 yaitu 0,851 menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Nilai t hitung variabel kesulitan keuangan sejumlah -1,979. Nilai t tabel untuk 96 data dengan 3 variabel independen adalah 1,986. Nilai t_{hitung} (-1,979) bernilai rendah dibandingkan dengan t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikan(sig) lebih tinggi dari 0,05 yaitu 0,051 menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Nilai t hitung variabel spesialisasi auditor sejumlah -1,962. Nilai t tabel untuk 96 data dengan 3 variabel independen adalah 1,986. Nilai t_{hitung} (-1,962) bernilai rendah dibandingkan dengan t_{tabel} (1,962) dan nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05 yaitu 0,053 menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempergunakan *Runs Test*.

Hasil Uji Auto korelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01075
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	44
Z	-1.026
Asymp. Sig. (2-tailed)	.305

Sumber: data diolah (2023)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai signifikansi yang didapatkan adalah sejumlah 0,305.

Jika nilai signifikansi(sig) lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan bahwa residual acak atau tidak adanya hubungan autokorelasi antar nilai residual.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda, dipakai untuk menguji hasil hipotesis.

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,078	0,009		8,477	0,000
Reputasi KAP	-0,002	0,012	-0,022	-0,180	0,858
Kesulitan Keuangan	-0,008	0,003	-0,267	-2,624	0,010
Spesialisasi Auditor	-0,037	0,016	-0,282	-2,314	0,023
Adjusted R Square	0,108				
F _{hitung}	4,816				
Nilai signifikansi F	0,004				

Sumber: data diolah (2023)

$$QA = 0,078 - 0,002 RKAP - 0,008 KK - 0,037 SA$$

Uji t

Reputasi KAP, kesulitan keuangan dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit memakai uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh.

1. Reputasi KAP

Hasil uji t variabele reputasi KAP di peroleh nilai koefisien regresi sejumlah -0,002 dan nilai signifikansi sejumlah 0,858. Apabila nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan reputasi KAP tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas audit.

2. Kesulitan keuangan

Nilai signifikansii variabel kesulitan keuangan < 0,05 yaitu 0,010 yang menjelaskan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh terhadap kualitas audit maka hasil uji t variabel kesulitan keuangan diperoleh nilai koefisien regresi sejumlah -0,008 dan nilai signifikansi sejumlah 0,010.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Spesialisasi auditor

Nilai signifikansi variabel spesialisasi auditor $<0,05$ yaitu 0,023 yang menunjukkan bahwa spesialisasi auditor terdapat pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini diperoleh dari hasil uji t variabel spesialisasi auditor. nilai koefisien regresi sejumlah -0,037 serta nilai signifikansi sejumlah 0,023.

Uji F

Nilai signifikansi uji F $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa model memenuhi *goodness of fit*. Hasil pengujian Nilai signifikansi uji F penelitian ini, sejumlah 0,004.

Pembahasan

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 tidak diterima. Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit menjelaskan bahwa baik KAP *Big Four*(4) maupun KAP *Non-Big Four* sama-sama mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Menurut (Aznedra dan putra, 2020) beranggapan bahwa “KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi daripada KAP *Non Big Four*” tidak dibenarkan dikarenakan penugasan audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* maupun *Non Big Four* tentunya telah didasari oleh standar auditing dan kode etik profesi yang berlaku. Selain itu, menurut (Qatrunnada & Sundari, 2021) auditor dalam bertugas akan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik meskipun auditor tersebut termasuk dalam KAP *Non Big Four* sudah seharusnya memiliki pengalaman, pemahaman dan skill yang memadai serta sikap profesional dan independen

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sulthon & Cahyonowati (2015) yang menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Ma'rifatumbillah, Raharjo & Andini (2016) serta Nizar (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Prasetya & Rozali (2016) serta Permatasari & Astuti (2018) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kesulitan Keuangan Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa semakin tidak sehat perusahaan maka kualitas audit semakin rendah dan sebaliknya, semakin sehat perusahaan maka kualitas audit semakin tinggi. menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti H_2 diterima.

Menurut Wijaya & Susilandari (2022) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *financial distress* terdapat pengaruh negatif yang signifikan, yang berarti bahwa kualitas audit akan menurun semakin parah penurunan keuangan perusahaan. Operasional perusahaan, termasuk kapasitasnya untuk melibatkan auditor eksternal yang berkualifikasi, dapat dipengaruhi oleh situasi keuangan yang memburuk, yang dapat mengakibatkan pengurangan biaya audit.

Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ketika klien menggunakan auditor spesialis maka, kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi. membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari spesialisasi auditor terhadap kualitas audit, artinya H_3 diterima.

Seorang auditor yang mempunyai spesialisasi khusus di industry tertentu dianggap mampu untuk mengidentifikasi kesalahan dengan lebih baik, lebih cepat, dan lebih efisien. Laporan keuangan yang diaudit juga menyediakan data yang relevan, akurat dan dapat diandalkan kepada pelanggan maka laporan perusahaan klien sering diaudit oleh auditor spesialis. Keahlian dan pengalaman auditor diharapkan semakin meningkat dengan mengaudit lebih banyak perusahaan, membuatnya lebih mungkin untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi. Kualitas auditor spesialisasi industri tertentu lebih baik daripada auditor non-spesialisasi (Novianti, 2012).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Suciana & Setiawan (2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spesialisasi audit terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat di peroleh beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. semakin sehat perusahaan maka kualitas audit semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tidak sehat perusahaan maka kualitas audit semakin rendah.
3. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari spesialisasi auditor terhadap kualitas. ketika klien menggunakan auditor spesialis maka kualitas audit semakin tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aznedra, P. (2019). Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks L45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Elevendra, D., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 82–97.
- Farida, I., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–14.
- Giri, E. F. (2010). Pengaruh tenur kantor akuntan publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : kasus rotasi wajib auditor di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokero 2010.
- Ma'rifatumbillah , Raharjo, A. (2016). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Fee Audit, Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Meckling, J. dan. (1976). *Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen:*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jurnal Ilmiah Akuntansi, 15(2), 150–161.

- Novianti. (2012). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik dan Tenur Partner Audit terhadap Kualitas Audit: Auditor Spesialisasi Industri sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). Magister thesis, Universitas Brawijaya.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee audit, Rotasi Auditor dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Volume. 5 Nomor. 1 Februari 2018:81-94.
- Piatt, H. D., & Piatt, M. B. (2002). *Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias*. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199.
- Prasetia & Rozali, (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 8 (1), 2016, 49-60.
- Qatrunnada, Z. S., & Sundari, S. (2021). Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 32–45.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2017). Pengaruh Rotasi Audit , Spesialisasi Industri KAP , dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). Alumni Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP.
- Sugiono. (2009). Statistik untuk penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sulthon, M. (2015). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *DiPonegoro Journal of Accounting*. Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, Halaman 1-12.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Timea, M. (2015). *Audit opinions for listed entities for the first category on the Romanian Stock Exchange. Audit Opinions for Listed Entities for The First Category on The Romanian Stock Exchange. Source : Studia Universitatis Vasile Goldiş , Arad - Economic Sciences. December 2013.*

Weiner, J. (2012). *Scholars Archive Scholars Archive Accounting Honors College Auditor Size vs. Audit Quality: An Analysis of Auditor Switches Auditor Size vs. Audit Quality: An Analysis of Auditor Switches.*
https://scholarsarchive.library.albany.edu/honorscollege_accounting/3

Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 150–172.

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-795012/depkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>.

Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019, 2020 dan 2021. (diakses di <http://www.idx.co.id>).